

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PRAKTIK MEMAINKAN
ARANSEMEN LAGU NUSANTARA DI KELAS VIII. 6 DI SMP N 3
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**ERIK DWINANDA
12403**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Demonstrasi
dalam Praktek Memainkan Aransemen Lagu Nusantara
di kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh

Nama : Erick Dwimanda

TM/NDM : 2009/12403

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Kampus : Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Juli 2014

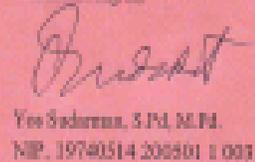
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Asyraf, M. Pd.
NIP. 19660203 199203 1 005

Pembimbing II,



Yus Sudarna, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 007

Mengesah,
Ketua Jurusan



Syahrira, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGLIJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sastra Sastra Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan/ Metode Demokrasi
dalam Praktik Memainkan Anasir Lagu Nusantara
di kelas VIII.6 SMP N 3 Payakumbuh

Nama : Erick Dwiranda
TM/NIM : 200912403
Program Studi : Pendidikan Sastra Sastra
Jurusan : Sastra Sastra
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2014

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ardipta, M. Pd	
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.	2 
3. Anggota	: Dra. Jagar L. Toruan, M. Hum.	3 
4. Anggota	: Syellendra, S. Kar., M. Hum.	4 
5. Anggota	: Indhu Erpia Darna Putra, M. Pd	5 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN
MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erick Dwinanda
NIM/TM : 12403/2009
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul **"Penerapan Metode Demonstrasi dalam Praktik Memainkan Aransemen lagu Nusantara di kelas VIII. 6 SMP N 3 PAYAKUMBUH "** Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syellendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Metairi Kempel
Rp. 3.000
Erick Dwinanda
NIM/TM. 12403/2009

ABSTRAK

Erick Dwinanda 2014 : Penerapan Metode Demonstrasi dalam Praktik Memainkan Aransement Lagu Nusantara di Kelas VIII.6 di SMP N 3 di Kota Payakumbuh

Dilatarbelakangi oleh Standar Kompetensi 12: Mengekspresikan diri melalui karya seni musik. Dengan Kompetensi Dasar 12.3 Menyajikan karya seni musik nusantara secara perorangan dan kelompok di kelas atau di sekolah. Tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah 1. siswa dapat menyajikan lagu nusantara secara perorangan, 2 siswa dapat menyajikan karya seni music secara berkelompok di kelas atau di sekolah lagu nusantara di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan alokasi waktu 8 jam pelajaran dalam waktu 4 minggu. Keseluruhan siklus penelitian dilaksanakan melalui 2 siklus yaitu 4 kali pertemuan tatap muka. Instrumen penelitian ini menggunakan lembaran observasi aktifitas siswa.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini terjadi peningkatan. Pada Siklus I pertemuan pertama dan kedua terdapat peningkatan dari 79,84 menjadi 81,15 siswa sudah mulai mengenal ketepatan nada dan tempo pada lagu , sedangkan pada Siklus kedua terdapat peningkatan nilai dari 81,31 menjadi 84,42 yang pada akhirnya siswa mulai berkspresi dengan menggunakan alat music pada lagu yang dinyanyikan. Jadi terdapat peningkatan nilai dari 79,84 menjadi 84,42

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas, dengan judul ”**Penerapan Metode Demonstrasi dalam Praktik Memainkan aransemen Lagu Nusantara di Kelas VIII 6 di SMP N 3 di Kota Payakumbuh Tahun 2014.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah penulis dengan kerendahan hati dan penghargaan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ardipal, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing 2 yang telah banyak memberi bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Drs . Jagar Lumban Toruan, M.Hum , Syeilendra, S.Kar, M.Hum dan Irdhan Erpria Darma Putra, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam melaksanakan penulisan ini.
3. Syeilendra, S.Kar, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Budaya dan Musik yang telah mengizinkan penulis melakukan penulisan ini.
4. Afifah Asrianti, S.Sn, M.A. sekretaris Jurusan Seni Tari dan Musik yang juga memberikan motivasi serta saran dalam penulisan ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Seni Tari dan Musik, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
6. Bapak mardiyus sebagai kepala SMPN 3 Payakumbuh yang telah memberikan motivasi dalam pelaksanaan penulisan ini.
7. Ibuk Fitri Rais yang telah meluangkan waktu selaku observer dalam penulisan ini.
8. Kedua Orang Tua dan Saudara yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

9 Rekan-rekan sesama mahasiswa, umumnya semua pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan demi selesainya penulisan ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal soleh bagi bapak dan ibu serta balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, amin.

Seandainya dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian penulis mengucapkan terima kasih.

Payakumbuh, April 2014

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Seni Budaya di SMP sesuai Permen 22 tahun 2006 tentang Standar Isi ada empat item: 1. memahami konsep dan pentingnya seni budaya: 2. menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya: 3. menampilkan kreativitas melalui seni budaya: 4. menampilkan pranserta dalam lokal, regional maupun global.

Apa yang dipesankan dalam Permen 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, seorang guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik di dalam kelasnya. Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada siswa sebagaimana yang dinyatakan oleh Martinis Yamin (2007:7) bahwa mereka berperan sebagai komunikator, mengkomunikasikan materi pelajaran dalam bentuk verbal dan non verbal.

Guru sebagai fasilitator dimaksudkan seorang guru harus mampu menjadi orang yang memfasilitasi atau melayani keperluan peserta didik di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Martinis Yamin (2007:10), bahwa guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa-siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar.

Guru sebagai pendidik yang profesional yang berperan sebagai perantara dalam proses belajar juga sebagai medium siswa harus berusaha sendiri mendapatkan sesuatu pengertian / insight, sehingga timbul perubahan dalam pengetahuan, tingkah laku, dan sikap. Dikemukakan Rotyah (2000:32) Guru sebagai pembimbing, untuk membawa siswa ke arah kedewasaan, dan guru sebagai membentuk keperibadian siswa yang harmonis, sesuai dengan cita-cita dan dasar negara kita Pancasila. Guru menyiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik sesuai dengan UU. Pendidikan yang merupakan Keputusan MPR No. II tahun 1983.

Tugas dan tanggung jawab guru erat kaitannya dengan kemampuan yang dipersyaratkan untuk memangku jabatan profesi pendidikan. Sebagaimana yang dinyatakan Sagala (2003 : vi) Kemampuan tersebut antara lain adalah guru: 1 mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia dalam belajar: 2. mempunyai pengetahuan dan bidang studi yang dibinanya dengan baik: 3 mempunyai sikap yang tepat dengan memahami kelemahan dan kekuatan diri sendiri sebagai tenaga pendidik: dan 4. mempunyai keterampilan menggunakan petunjuk teknik dan pendekatan dalam kegiatan mengajar. Kemampuan ini memberikan petunjuk bahwa seorang guru bukan melaksanakan kegiatan rutin, tetapi melaksanakan aktivitas yang dinamis yang berusaha mengembangkan kognitif, sikap, dan perilaku siswa sampai berhasil belajar dan kualitasnya dapat diukur.

Guru sebagai pembelajar memiliki kewajiban mencari, dan menemukan, dan diharapkan memecahkan masalah-masalah belajar siswa sebagaimana yang disampaikan oleh Sagala (2003 : 260) Dalam pencarian dan penemuan masalah

tersebut secara profesional guru dapat melakukan langkah-langkah berupa: (1) pengamatan perilaku pelajar dalam kegiatan belajar mengajar: (2) analisis hasil belajar untuk memberi makna apakah pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan yang direncanakan: dan (3) melakukan tes hasil belajar untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Dengan langkah-langkah tersebut guru memperoleh peluang menghimpun data siswa untuk melakukan penelitian secara sederhana

Banyak hambatan yang ditemui oleh seorang guru sehubungan dengan fungsinya sebagai perantara dan pembelajar, dan fasilitator yang berperan memfasilitasi siswa untuk belajar maksimal dengan berbagai strategi, metode, dan media, serta sumber belajar. Salah satu faktor hambatan adalah sulitnya melakukan proses komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini yang dirasakan oleh guru Seni Budaya, khususnya untuk Seni Musik. Guru merasa kurang mampu menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran yang telah dilakukan guru selama ini belum mampu menarik perhatian siswa, sehingga terkesan siswa apatis terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, akibatnya siswa gagal memahami materi pembelajaran, dan guru mengalami kekecewaan dan kegagalan pada Standar Kompetensi 12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik, dengan Kompetensi Dasar 12.3 menyanjikan lagu tradisional Nusantara untuk ditampilkan secara perorangan atau berkelompok di kelas atau di sekolah. Tujuan pembelajaran: 1. Siswa dapat menyanyikan lagu etnik nusantara sesuai pilihan kelompok, 1. Siswa dapat berlatih memaikan atau medemonstrasikan lagu nusantara

dengan alat musik secara kelompok. Dengan Materi Pembelajaran: a. Kreasi Musik Nusantara, b. Pergelaran kelas. (silabus seni musik: 2006)

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis, pembelajaran Seni Budaya (seni musik) pada materi musik Nusantara dengan Standar Kompetensi 12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik, dengan Kompetensi Dasar 12.3 menyajikan karya seni musik tradisional Nusantara untuk dinyajikan secara perorangan ataupun kelompok di kelas atau di sekolah. di kelas VIII.6 pada semester genap tahun pelajaran 2013-2014 cenderung pasif, hal ini terlihat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru siswa cenderung mengerjakan menunggu guru atau menunggu teman yang dapat mengerjakannya dan tidak terlihat kreativitas dan siswa tidak termotivasi sama sekali untuk menyajikan lagu etnik nusantara baik secara individual ataupun berkelompok. Pada pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di sekolah guru selama ini menggunakan bahan ajar sebagai media pembelajaran sebagai sarana meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan pembelajaran menyajikan lagu nusantara belum tercapai, atau belum adanya peningkatan hasil menyanyi lagu nusantara, baik secara individual ataupun secara berkelompok. Menyajikan lagu nusantara dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) dan Interaksi atau komunikasi dalam proses pembelajaran antara siswa dengan guru masih bersifat satu arah (guru sebagai penentu siswa hanya mendengar apa yang disampaikan guru), serta minat belajar siswa untuk mengembangkan potensi sendiri atau berkelompok masih rendah (siswa tidak mengerjakan apa yang ditugaskan guru), Hal ini juga terlihat dari hasil belajar siswa dalam mempraktikkan lagu Nusantara

pembelajaran Seni Musik masih rendah (siswa waktu ujian mempraktikkan lagu nusantara. Hasil ujian 50-55 tidak ada siswa yang memperoleh nilai B atau 80. Artinya KKM yang direntukan dalam menyayikan lagu 65 informasi guru mata pelajaran seni budaya

Kurangnya motivasi, kurang terampilnya siswa belajar pada “Standar Kompetensi 12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik, dengan Kompetensi Dasar 12.3 menyajikan lagu Nusantara untuk ditampilkan secara perorangan dan kelompok di kelas atau di sekolah. Dengan tujuan siswa dapat menyajikan lagu lagu nusantara”. Kegiatan belajar diawali dengan diskusi beberapa tugas dalam bentuk latihan menyajikan lagu “Nusantara” secara sederhana di rumah, ternyata siswa tidak dapat melakukan apa yang sudah tertulis dalam bahan ajar kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikannya ternyata siswa hanya menunggu guru saja.. Kenyataan yang ditemukan siswa tidak termotivasi dan tidak kreatif serta siswa tidak terampil dalam pelajaran Seni Budaya (seni musik). Jika keadaan ini tidak diperbaiki, akibatnya siswa hanya belajar dengan mengingat dan menghafal. Kemampuan penalaran, komunikasi serta pemecahan masalah agar dapat menyajikan lagu nusantara sulit untuk ditingkatkan. Untuk itu perlu dicarikan alternatif pemecahan masalah oleh guru agar pembelajaran Seni Budaya dapat menarik perhatian siswa dan siswa dapat terampil mempraktikkan lagu lagu Nusantara sesuai dengan yang dituntut dalam tujuan pembelajaran Seni Budaya (seni musik). Untuk mengatasi masalah di atas banyak sekali cara yang dapat dilakukan, misalnya memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan

keterampilan dalam mempraktikkan lagu Nusantara. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Praktik menyajikan Lagu Nusantara dalam Pembelajaran Seni Musik, merupakan salah satu metode pembelajaran yang diyakini dapat mendorong keterampilan siswa dalam mempraktikkan membuat lagu nusantara secara sederhana.

Ditulis oleh Sagala (2003 : 210) Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibanding dengan metode mengajar lainnya. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya. Dengan metode demonstrasi peserta didik diberi kesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala yang telah dilihat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Demonstration khusus materi yang memerlukan peragaan atau percobaan ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
3. Guru menyiapkan alat yang akan diperlukan.
4. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
5. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya
6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa mendemonstrasikan.
7. Guru membuat kesimpulan.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Seni Musik di sekolah belum sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
2. Rendahnya keterampilan siswa dalam menyajikan lagu Nusantara pembelajaran Seni Musik
3. Interaksi dalam proses pembelajaran antara siswa dengan guru masih bersifat satu arah.
4. Minat belajar siswa untuk mengembangkan potensi atau keterampilan sendiri atau berkelompok masih rendah.
5. Hasil belajar siswa dalam mempratikkan lagu Nusantara pembelajaran Seni Musik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Demonstrasi dalam Praktik memainkan aransemen Lagu Nusantara dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas VIII 6 SMP N 3 Kota Payakumbuh” Pada Kompetensi Dasar 12.3 menyajikan karya seni musik tradisional Nusantara untuk dinyanyikan secara perorangan ataupun kelompok di kelas atau di sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan pembelajaran seni musik yang

telah dikemukakan di atas, khususnya memberikan pemahaman dan interpretasi terhadap lirik lagu nusantara.

Untuk dapat lebih memfokuskan permasalahan yang berkaitan dengan kajian ini dapat dirumuskan :

Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi dalam Praktik memainkan aransemen Lagu Nusantara di Kelas VIII 6 SMP N 3 Kota Payakumbuh pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk:

1. membantu siswa agar mampu mempraktikkan lagu nusantara dengan menggunakan metode demonstrasi
2. mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam praktik memainkan aransemen lagu Nusantara dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran Seni Musik di kelas VIII 6 SMP N 3 Kota Payakumbuh pada Semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi Penulis secara praktis

Secara praktis penulis memperoleh pengetahuan tentang metode Demonstrasi dalam praktik aransemen lagu nusantara pada pembelajaran seni musik di SMP N

3 Kota Payakumbuh Secara teoritis bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam aransemen lagu nusantara secara sederhana.

2 Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran seni musik di SMP dan wawasan terhadap kompetensi profesional guru sehingga termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mencari alternatif model pembelajaran yang lebih konstruktif
- b. Sebagai pedoman bagi guru-guru yang akan memberikan pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi di SMP.

3. Bagi Ilmu pengetahuan

- a. Sebagai referensi dalam pembelajaran bernyanyi di SMP
- b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi di SMP.

4. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mutu sekolah secara bertahap juga akan meningkat.

5. Dinas Pendidikan

Dapat meningkatkan kualitas guru sehingga Dinas Pendidikan secara bertahap juga akan meningkatkan kualitas guru di lingkungan Dinas Pendidikan setempat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Seni Musik

Pengertian seni musik. Menurut Jamalus (1988 : 1) seni musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik baru itu merupakan hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) atau dengan alat-alat musik.

Tujuan pengajaran: Sagala (2011 : 211) menjelaskan bahwa:

untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya, dan kemudian untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas.

Pendidikan Nasional (2009) :Ada tiga cabang dalam pelajaran Seni Budaya yang dipelajari siswa di SMP. Yaitu Seni rupa, seni musik, dan seni tari, seni teater.

Wahyu Purnomo (2009: 82) Musik Tradisional Nusantara meliputi: a. Pengertian musik Tradisional Nusantara, b. Jenis musik Tradisional dan keunikannya, c. Unsur-unsur musik Tradisional musik Nusantara, d. Apresiasi Karya musik Nusantara diantaranya Seni rupa, seni musik, dan seni tari Lagu Daerah Setempat: musik daerah setempat, dan keunikan daerah setempat.

Wahyu Purnomo, dkk. (2009: 32) Musik daerah adalah musik yang lahir dari daerah setempat. Ciri yang menonjol dari musik daerah setempat adalah alat musik ataupun lagunya bersifat sederhana.

Beberapa ciri pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru adalah sebagai berikut: mengaktifkan, memotivasi, mengarahkan perhatian, merangsang ingatan, menyediakan bimbingan belajar, melancarkan transfer belajar, memperlihatkan penampilan dan memberikan umpan balik. Jadi tujuan pembelajaran bukanlah materi, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Artinya sejauh mana materi pembelajaran yang dikuasai siswa dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar-mengajar siswa harus dijadikan pusat kegiatan.

Dalam mengajar guru bukan hanya menyampaikan materi, tetapi bagaimana siswa tersebut dapat mempelajari materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi cara siswa belajar. Rangkaian peristiwa itu dibuat guru dengan harapan dapat memberi kemungkinan terjadinya proses belajar. Berarti membekali peserta didik untuk mempersiapkan dengan keterampilan-keterampilan baru untuk ikut berpartisipasi dalam dunia yang berubah dan berkembang pesat. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2007:10) "Sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator." Begitu juga dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sagala (2011:261) yaitu "Guru sebagai pembelajar memiliki kewajiban mencari, menemukan, dan diharapkan memecahkan masalah secara profesional.

Dengan demikian pembelajaran seni budaya (seni musik) adalah suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungannya dan siswa dengan sumber belajar lainnya dengan tujuan membuat siswa dengan mudah mempelajari seni budaya (seni musik).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 sesuai silabus

Tujuan pembelajaran seni budaya (seni musik) Kelas VIII SMP Sesuai

KTSP 2006

- a. Standar Kompetensi: 12 Mengekspresikan diri melalui karya seni musik
- b. Kompetensi Dasar.12.3 Menyajikan secara sederhana lagu tradisional nusantara secara perorangan dan kelompok di kelas atau di sekolah.
- c. Indikator Pembelajaran
 - Menyajikan secara sederhana lagu tradisional nusantara secara perorangan
 - Menyajikan secara sederhana lagu tradisional nusantara kelompok di kelas atau di sekolah
- d. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat:

1. menyajikan secara sederhana lagu tradisional nusantara secara perorangan
2. menyajikan secara sederhana lagu tradisional nusantara kelompok di kelas atau di sekolah.

e. Materi Pembelajaran adalah

- * Musik Nusantara
- * Kreasi Musik Nusantara
- * Lagu ” Apuse” (Papua)

Kegiatan Pembuka

- a) Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru
- b) Apersepsi dan motivasi

Tanya jawab berbagai hal dengan wawasan siswa mengenai materi pembelajaran yang akan disajikan

Kegiatan Inti

- Eksplorasi
- Elaborasi
- konfirmasi

e. Metode Pembelajaran:

- Metode pembelajaran: ceramah, diskusi, tanya-jawab
- Model pembelajaran: Demonstrasi

f. Sumber:

- * Buku ”Seni Budaya ” Terampil Bermusik
- * Kaset / VCD / Tape Rekorder

G Kegiatan Penutup:

- Guru menanyakan kesulitan siswa selama PBM

- Guru menugaskan siswa untuk berlatih memainkan hasil aransemen secara kelompok

Contoh Instrumen penilaian tes dalam latihan

- Tulislah hasil aransemen lagu apuse dalam bentuk not angka

Format Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Kedisiplinan dalam latihan					v	10
2	Minat dalam belajar					v	10
3	Kreativitas					v	10
4	Pola irama				v		8
5	Kekompakan			v			6
	Jumlah						44:5
	Rata-rata						88

Keterangan ceklis pada angka :

1= sangat kurang 4 = baik
 2= kurang 5 = sangat baik
 3 = cukup

Tes keterampilan mendemonstrasikan lagu apuse

Apuse kokon dao
 Yarabe soren doreri
 Wuf lenso bani nema baki pase
 Apuse kokon dao

Yarabe soren doreri
Wuf lenso bani nema baki pase
Arafabye aswarakwar
Arafabye aswarakwar

no	Aspek yang dinilai	Skor 15-25	Skor 15-25	Skor 15-25	Skor 15-25	Jlh skor 65-10015- 25
1	ketepatan nada	25				
2	tempo lagu		20			
3	Ekspresi			20		
4	Artikulasi				20	
	Jumlah					85

Rentangan skor: 15-25 (60-100)

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono (1919:297) yang dikemukakan oleh Sagala (2003:61) mengatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam pembelajaran sejumlah komponen terlibat di dalamnya, yakni guru.siswa,materi ajar, metode, sarana dan evaluasi. Guru sebagai komponen utama diharapkan dapat merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajarannya. Selama pembelajaran guru tidak lagi sebagai subjek tetapi sebagai motor agar peserta didik lebih kreatif. Untuk itu metode dan strategi dalam mengajar harus dipilih dengan tepat.

Ciri-ciri pembelajaran yaitu

- Rencana adalah penataan ketenangan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- Saling ketergantungan (interdependence) antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbanganya kepada sistem pembelajaran.
- Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar

Kata pembelajaran menurut Sagala dan Syaiful (2004 : 45) adalah terjemahan dari “ Instruction “ yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif wholistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan. Selain itu istilah ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan cetak atau program televisi, gambar, audio dan lainnya.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dibangun oleh guru dan siswa. Pembelajaran melibatkan dua hal yaitu belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa hendaknya mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Proses Belajar Mengajar

Guru tidak semata-mata sebagai “pengejar” yang memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan nilai-nilai kehidupan dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Pengetahuan ditentukan, ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa. yang dinyatakan oleh Lie (2007:5) Guru menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut Piaget (1952 & 1960)

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah. struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Sehubungan dengan perannya sebagai pendidikan dan pengajar, guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai ilmu pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang bersangkutan dengan bidang studi yang diajarkan mengacu pada teori dan praktik mendidik

4. Pengertian Mengaransemen Secara Sederhana Lagu Daerah

Mengaransemen adalah mengubah lagu yang sudah ada menjadi baik berupa vokal maupun instrument tanpa meninggalkan ciri khasnya. Mengaransemen membutuhkan proses dengan waktu yang sangat panjang bukan bersifat instant. Misalnya lagu Kincir-Kincir yang berasal dari daerah Jakarta. Lagu ini diaranisir dengan dua suara. Aransemen ini dapat dimainkan menggunakan instrument melodis sederhana yang ada di sekolah, misalnya alat music recorder Wahyu (2010:40)

Langkah-langkah mengaransemen lagu secara sederhana, antara lain sebagai berikut.

1. Tentukan lagu daerah yang akan diaransemen
2. Tentukan jenis aransemen yang akan digunakan, misalnya vocal, instrument, dan campuran
3. Tulis melodi asli dalam partitur.
4. Tulis suara dua
5. Coba melodi lagu asli bersamaan dengan suara duanya menggunakan alat musik.
6. Tambahkan intro awal bagian lagu sebelum melodi pokok.
7. Tambahkan coda. (coda adalah bagian akhir sebuah lagu)
8. Cobalah aransemenmu sesuai media yang kalian pilih.
- 9 .Menyayikan Karya Musik Daerah Setempat

5. Pengertian Bernyanyi

Menurut Jamalus (1988 : 46) kegiatan bernyanyi adalah kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.

Bagi siwa kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepada mereka . Bernyanyi

juga merupakan alat bagisiswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka.

6. Alat Musik

Dalam kurikulum pelajaran seni musik di sekolah-sekolah Indonesia ,recorder termasuk salah satu alat yang wajib dipelajaari selain pianika dan gitar, kedua alat musik ini dianggap sebagai alat musik yang paling mudah dipelajari.kebanyakan di SMP, alat musik ini dipakai untuk mengambil nilai praktek seni musik.

Recorder termasuk alat musik tiup yang nadanya dihasilkan dengan membuka dan menutup lubang-lubangnya, Alar musik recorder mempunyai delapan lubang. 7 lubang di atas dan 1 lubang di bawah.

Posisi jari adalah sebagai berikut :

- a. Lubang dekat mulut sebagai pembiluh udara.
- b. Lubang nada pertama dengan jari kelingking kanan.
- c. Lubang nada kedua dengan jari manis kanan.
- d. Lubang nada ketiga dengan jari tengah kanan .
- e. Lubang nada keempat dengan jari telunjuk kanan.
- f. Lubang nada kelima dengan jari manis kiri.
- g. Lubang nada ke enam dengan jari tengah kiri
- h. Lubang nada ke tujuh dengan jari telunjuk kiri
- i. Lubang di bawah untuk jari jempol kiri

1. Teknik memainkan recorder

- a . tangan kiri memegang recorder bagian atas, tangan kanan bagian bawah
- b .Kepala tegak dan bahu wajar (tidak tegang)
- c . Dada membusung dan kedua belah siku terangkat sehingga tidak menyentuh badan
- d . Sumber tiupan diletakan di atas bibir bagian bawah, bibir bagian atas menyentuh sumber tiupan dengan wajar
- e Jangan memasukan sumber tiupan terlalu dalam sehingga menyentuh gigi dan jangan digigit

2. Teknik pernapasan dan tiupan

Cara meniup recorder perlu dilatih dengan baik ,agar bunyi yang dihasilkan lebih baik. kalau meniup terlalu keras,suara yang dihasilkan akan pecah dan kurang maksimal

Bernapas yang baik sama seperti kita bernyanyi yaitu menggunakan pernapasan diafragma, dan untuk menghasilkan tiupan yang bagus ucapkan seperti TU .tiupan harus rata dan jangan terlalu kuat meniup sehingga menghasilkan bunyi yang tidak maksimal

B. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal. Metode juga merupakan cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan .

Dalam menetapkan apakah dalam suatu metode dapat digunakan atau kurang tepat di temukan oleh beberapa faktor :

- a. Tujuan yang ingin dicapai, kalau tujuan yang dicapai adalah murid dapat melakukan sesuatu, mungkin metode yang lebih tepat digunakan adalah menggunakan metode demonstrasi, simulasi atau bermain peran
- b. Faktor murid (peserta didik), ikut tidaknya menentukan efektif tidaknya suatu metode yang digunakan. Pada kelas tertentu tepat digunakan metode diskusi karena semua muridnya aktif .
- c. Faktor guru juga ikut menentukan efektif tidaknya suatu metode. Ada metode yang berhasil pada seorang guru, namun kurang berhasil digunakan oleh guru lain.

1. Metode Demonstrasi

Ceramah dan diskusi memerlukan tambahan. Untuk itu guru sering mengadakan demonstrasi di kelas. Dalam kelas-kelas praktik, seperti pendidikan jasmani, kesenian, dan kerajinan demonstrasi. Metode demonstrasi juga disampaikan oleh Sagala (2011:210) Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibanding dengan metode-metode mengajar lainnya. yaitu metode yang pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sama pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

2. Penerapan Metode Demonstrasi

Pada materi pembelajaran lagu Nusantara dalam mata pelajaran seni musik, merupakan salah satu metode pembelajaran yang diyakini dapat mendorong keterampilan siswa untuk menyajikan lagu Nusantara yang diberikan Popham dan L.Baker (2003:88) Demonstrasi (biasanya kegiatan-kegiatan itu menyenangkan): kemahiran si guru menjadi pusat perhatian) yang dapat dicontoh oleh siswa.

Jadi Penerapan Metode demonstrasi pada pembelajaran membuat lagu Nusantara dalam pembelajaran Seni Budaya (seni musik) dapat diperkirakan hasil pembelajaran musik Nusantara dapat meningkat.

Ada tujuh langkah yang diterapkan sebagai berikut:

- 1). Tentukan tujuan, waktu jam dalam pertemuan
- 2). Guru memberi pengarahan terlebih dahulu dan gambaran yang benar:
pembentukan sikap dan kecakapan praktis.
- 3). Pilih dan kumpulkan alat-alat yang akan digunakan.
- 4). Usahan semua siswa mendapat pengetahuan
- 5). Hindari pemakaian istilah yang tidak dipahami
- 6). Bahan pelajaran yang dipergunakan bersifat praktis
- 7). Menetapkan langkah-langkah yang akan didemonstrasikan; guru melakukan uji coba agar kelak dalam melakukannya tepat secara otomatis.

C. Kerangka Berpikir

Guru adalah sosok penting dalam mendidik dan membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Proses pembelajaran lebih ditekankan pada *student oriented* bukan *teacher oriented*. Kenyataan di lapangan terlihat bahwa hasil belajar

seni musik siswa tidak memuaskan. Rendahnya hasil belajar ini terlihat dari kemampuan siswa seni musik yang masih kurang khususnya menyajikan lagu nusantara baik secara perorangan maupun secara kelompok.

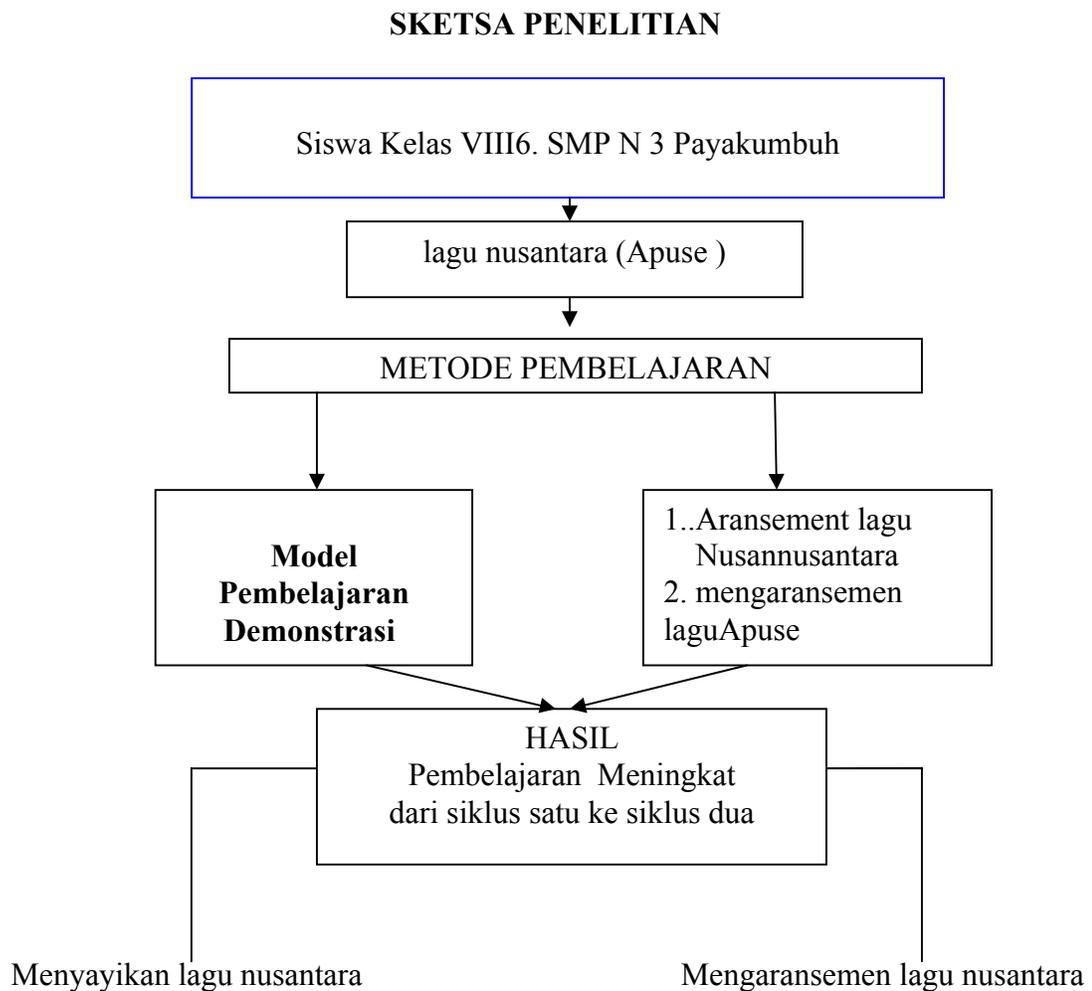
Hal ini dikarenakan siswa menganggap seni musik adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak bermakna dan hanya dapat dilakukan oleh orang berbakat saja. Siswa menganggap pelajaran seni musik merupakan kumpulan seni yang wajib dikuasai dan tidak bermakna dalam pembentukan pola pikir dan bernalar siswa. Oleh karena itu sebagai guru yang profesional dituntut untuk mengajarkan seni musik dengan baik dan benar sehingga bermakna bagi siswa dan membekali siswa dengan keterampilan seni musik yang khusus pada menyanyikan lagu nusantara.

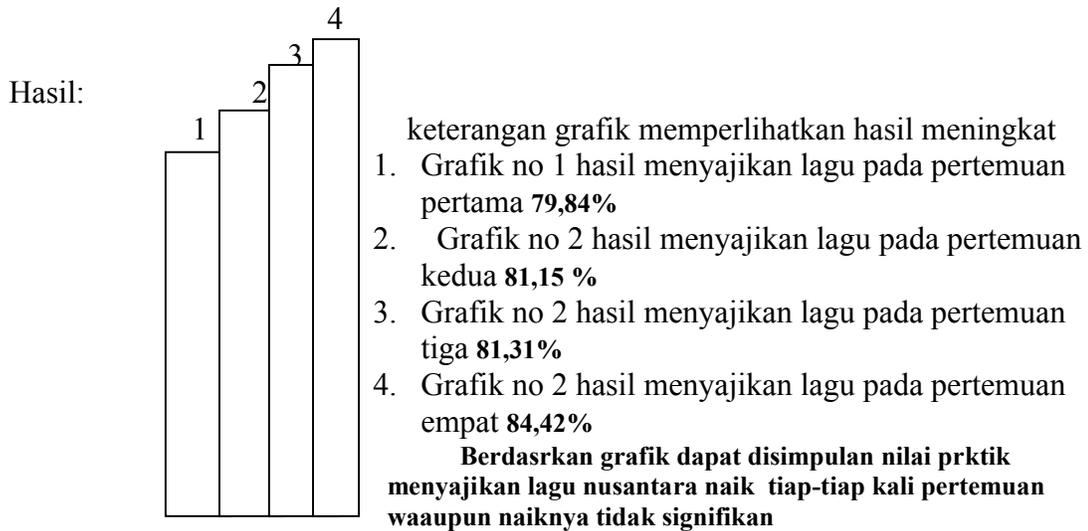
Pembelajaran selama ini terbukti tidak dapat meningkatkan hasil belajar seni musik siswa, karena tidak dapat materi yang banyak membingungkan siswa dalam menghadapi angka-angka dalam lagu dan menyanyikannya khususnya mengaransemen lagu Apuse. Guru diharapkan menggunakan metode yang cocok untuk menyampaikan pelajaran seni musik pada siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan semangat belajar seni musik siswa adalah model pembelajaran demonstrasi. Siswa dilibatkan aktif untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Guru sebagai fasilitator hanya memfasilitasi dalam pembelajaran.

Banyak faktor yang menunjang ataupun yang menghalangi proses belajar model pembelajaran demonstrasi. Salah satu faktor tersebut adalah kecerdasan dan siswa. Idealnya siswa yang cerdas dan berbakat dapat memahami konsep dan

menggunakan penalaran dengan baik dibandingkan dengan siswa yang kurang cerdas dan kurang berbakat. Sehingga keterampilan seni musiknya memuaskan.

Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar I di bawah ini





C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang telah diuraikan, maka dapat diajukan hipotesa penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan semangat dan keterampilan siswa dengan menggunakan metode penerapan metode demonstrasi dalam praktik memainkan aransement lagu Nusantara dalam pembelajaran Seni Budaya dapat pada kelas VIII6. di SMP N 3 kota Payakumbuh
2. Dengan penerapan metode Demonstrasi dalam praktik memainkan aransement lagu Nusantara dalam pembelajaran Seni Budaya dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam menyajikan lagu Nusantara. Pada kelas VIII6. di SMP N 3 kota Payakumbuh. Tahun 2013-2014.

Mengapa penerapan metode Demonstrasi dalam praktik memainkan lagu Nusantara dalam pembelajaran Seni Budaya dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam memainkan aransement lagu Nusantara. Pada kelas VIII6. di SMP N 3 kota Payakumbuh. Tahun 2013-2014. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam metode demonstrasi antara lain:

- 1). Setelah mejelaskan tujuan pembelajaran KD:12.3
- 2). Bagi kelas atas beberapa kelompok kecil menurut jumlah yang diperlukan untuk mendemonstrasikan satu skenario (minimal dua atau tiga orang).
- 3). Beri waktu 10 menit-15 menit untuk menciptakan skenario masing-Masing.
- 4). Beriwaktu 5-7 menit untuk berlatih.
- 5). Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-Masing.
- 6). Beri kesempatan untuk memberikan feedback pada tiap-taip demonstrasi yang dilakukan

Setiap penampilan diberikan penilaian secara individu ataupun kelompok siswa yang tampil untuk termotivasi meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa juga meningkat.

Kesimpulan

Hipotesa tindakan yang diajukan adalah penerapan metode Demonstrasi dalam praktik memainkan aransemen lagu Nusantara dalam pembelajaran Seni

Budaya dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam memainkan aransement lagu Nusantara. Pada kelas VIII6. di SMP N 3 kota Payakumbuh. Tahun 2013-2014.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian masalah di atas yang telah penulis kemukakan mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran kreasi musik nusantara. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran praktik memainkan aransemen, karena dari demonstrasi yang dilakukan guru, siswa dapat langsung melihat cara mengaransemen dan siswa pun dapat mempraktikkan langsung hasil aransemen dan menyanyikanya.
2. Metode demontrasi adalah metode yang menggunakan contoh dan peragaan dari guru yang diperlihatkan kepada seluruh siswa atau metode yang pelaksanaannya mengugnakan media yang telah dipahami oleh siswa
3. Dalam pembelajaran praktik aransemen dengan metode demonstrasi siswa lebih mudah memahaminya karena siswa dapat mencontohkan langsung ke depan kelas.
4. Media yang digunakan dalam pembelajaran bernyanyi adalah alat musik gitar agar dalam menentukan nada guru dan siswa tidak menerka-nerka nada tersebut.

5. Dalam keterampilan bernyanyi terlihat peningkatan dari tiap-tiap pertemuan pertama dan pertemuan kedua terdapat peningkatan rata-rata dari 79,84 menjadi 81,15 siswa sudah mulai mengenal ketepatan nada dan tempo pada lagu, sedangkan pada Siklus kedua terdapat peningkatan nilai dari 81,31 menjadi 84,42 yang pada akhirnya siswa mulai berkreasi dengan menggunakan alat musik pada lagu yang dinyanyikan. Jadi terdapat peningkatan nilai dari 79,84 menjadi 84,42

Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan metode demonstrasi hasil praktik menyanyi siswa kelas VIII 6 dapat ditingkatkan.!

Jumlah siswa 31. Aspek penilaian ada lima (31x5 = 155)

Pertemuan	1	2	<i>rata</i>	1	2	Rata
Jumlah	12376	2515,8		2521,6	3624	
Rata –rata	79,84	81,15	80,50	81,31	84,42	82,86
Persentase	79,84%	81,15 %	80,50%	81,31%	84,42%	82,86%
Rata-rata siklus pertama dengan siklus kedua	$\frac{80,50 + 82,86}{2} = 81,68$					

Hasil observasi

Berdasarkan perolehan hasil observasi terlihat peningkatan keseriusan, kedisiplinan, kekompakan, kreativitas dapat meningkat tiap-tiap pertemuan pertama Baik (77,22) ke pertemuan kedua Baik (80,65), dan dari siklus pertama BAIK (90,32) ke siklus kedua mencapai Amat Baik (100). Jadi dapat diambil kesimpulan hasil

observasi terlihat peningkatan keseriusan, kedisiplinan, kekompakan, kreativitas setiap kali pertemuan.

Begitu juga dengan hasil angket siswa yang juga terlihat peningkatan ketertarikan belajar karena dengan metode demonstrasi dapat mengatasi kesulitan siswa dalam masalah menyajikan kreasi bernyanyi.

Jadi dapat diambil kesimpulan dengan penerapan metode demonstrasi dalam praktik memainkan aransemen lagu nusantara siswa kelas VIII.6 di SMP N 3 Kota Payakumbuh dapat mengatasi kesulitan dalam menyajikan lagu Nusantara.siswa dalam praktik menyanyikan lagu nusantara.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis menyarankan:

1. Sebaiknya untuk menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran bernyanyi guru dapat memilih atau menyesuaikan materi pembelajaran yang cocok agar tidak membosankan, sehingga siswa tidak jenuh.
2. Guru sebaiknya memberikan kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi dan berkreasi dalam pembelajaran bernyanyi
3. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan peralatan musik agar siswa dapat belajar dengan menggunakan alat music dengan langsung.
4. Guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran seni music agar siswa tidak jenuh dalam pembelajarannya tersebut.
5. Mengadakan ekstrakurikuler seni musik di sekolah agar siswa dapat mengembangkan bakatnya khusus dalam bidang seni muik.

6. Sebaiknya guru memiliki pengalaman musik agar dalam praktik pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran tersebut.
7. Dalam pembelajaran bernyanyi agar lebih kreatif guru mencontohkan bagaimana cara mearansemen dan menyanyikan terlebih dahulu dengan baik dan benar. Selain itu, guru juga dapat membantu siswa menjadi beberapa kelompok agar dapat sebanding dengan kelompok yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2007. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, dan Penilai. Yogyakarta: UNY.
- Crew & Crow. 1958. *Educational Psycholgy*. New York: American Book Company.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depdikbud,Dirjen Dikti, PPLPTK.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Made Suketa, Pande.2011.*Metode Penyusunan Karya Musik*.Surakarta: ISI.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metdologi Penelitian Kuantatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin. 2007. dalam *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Syaiful. Bandung: CV. Alfabeta.
- Owsinski, Bobby.2010. *Aransemen Lagu-5 Tips Cara- Cara Membuat-Melodi/* . <http://caramenulislsgu.com/>
- Piaget, Jean. 1952.*The Origins of Inteligence in Children*. New York: International Unverity Perss.
- Purnomo, Wahyu. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: PT Wongsajatra Lestari..
- Purnomo, Wahyu dan Fasih Subagio.2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Depdikbud PT Masmmedia Buana Pustaka.
- . 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: PT Wongsajatra Lestari..

Popham, James dan Eva L. Baker. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Asdi Mhasatya.

Roestiyah.2000. *Didaktik Mendidik*. Jakarta Bina Aksara.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.

Slavin, Robert E.2005. *Cooperative Learning*.Bandung: Nusa Indah.

Suparna, Paul.1997.*Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

Wardhani, Igak dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 Payakumbuh
 Kelas/ Semester : VIII / 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
 Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 kali pertemuan)

A . Standar Kompetensi	B. Kompetensi Dasar
12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	12.3 Menyajikan karya seni music tradisi nusantara secara perseorangan dan kelompok di kelas atau sekolah.

C . Indikator:	D. Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyajikan karya seni musik secara perorangan di kelas atau di sekolah • Mampu menyajikan karya seni musik secara berkelompok di kelas atau di sekolah 	Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. menyajikan karya seni musik secara perorangan 2. menyajikan karya seni musik secara berkelompok di kelas atau di sekolah

Karakter siswa yang diharapkan:

Disiplin, tekun, tanggung jawab, ketelitian, kerja sama, percaya diri

E. Materi Ajar:

Materi Pembelajaran pertemuan kedua

Aransemen sederhana musik tradisi daerah setempat

Penyajian musik

Fakta	Lirik lagu apuse APUSE Lagu Daerah Nusantara Provinsi Papua / Irian Jaya
-------	---

	<p style="text-align: center;"> Apuse kokon dao Yarabe soren doreri Wuf lenso bani nema baki pase Apuse kokon dao Yarabe soren doreri Wuf lenso bani nema baki pase Arafabye aswarakwar Arafabye aswarakwar </p>
Konsep	1. Musik Nusantara adalah musik yang berkembang di seluruh wilayah Kepulauan Nusantara dan merupakan kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat.
Prinsip	Pada prinsipnya menyanyikan lagu : Memberikan rangkaian gerak akor lagu, membuat variasi pola irama/ pengiring , membuat variasi nada-nada melodi pada lagu Apuse dengan alat musik gitar
Prosedur	Tahapan-tahapan menyanyikan lagu musik Tradisionanal Nusantara adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. menentukan lagu yang akan disajikan 2. mengadakan latihan 3. mendemonstrasikan lagu pilhan 4. memainkan Musik Nusantara 5. melakukan penilaian praktik menyajikan lagu nusantara.

F . Alokasi Waktu pertemuan pertama

Beban Belajar	Waktu	Bentuk Kejiata/tugas
TM	80 menit	Penyampaian informasi, diskusi presentasi
PT	30	Pilihlah salah satu lagu di daerahmu!. Kemudian nyanyikan di kelas
KMTT	-	Praktikanlah salah satu musik di daerah kalian. Pelajarilah secara sungguh-sungguh untuk demonstrasikan di kelas atau di sekolah

G. Metode dan Model Pembelajaran:

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, tes, ceramah, inquiri.

Model Pembelajaran : **“Demonstrasi”**

H. Langkah-Langkah Pembelajaran / Kegiatan Pembelajaran:

Menyanyikan Karya Musik Nusantara

Kegiatan Pembelajaran		Waktu	Pemb
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
A	Pendahuluan (10)	40	
	<p>1. Pengondisian kelas, absen, dan motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengambil absen • Guru membagi siswa dalam kelompok <p>2. Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang cara menyajikan lagu Nusantara: <p>*Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran dan hubungan dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>*Guru mempersilahkan siswa duduk dalam kelompok</p>	<p>*Siswa menjawab salam (<i>religius, sosial</i>)* siswa duduk dalam kelompok (<i>kerja sama</i>)</p> <p>* Siswa duduk dalam kelompok</p> <p>* Siswa menjawab pertanyaan guru (<i>kemampuan diri</i>)</p> <p>* Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru</p> <p>*Siswa duduk di kelompok masing-masing</p>	
B	Inti	240'	
	<p>Kegiatan pertama (60') Eksplorasi</p> <p>* . Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melagukan lagu yang telah dipersiapkan dari rumah (kelompok)</p> <p>*. Guru memperdengarkan lagu Nusantara Guru membagikan teks lagu Apuse</p> <p>Elaborasi</p> <p>* Guru menyuruh siswa siswa berlatih secara berkelompok</p>	<p>* Siswa menyanyikan lagu secara berkelompok menyanyikan lagu yang telah dipersiapkan</p> <p>* siswa mendengarkan Lagu "Apuse" yang diperdengarkan dan memberi tanggapan secara lisan</p> <p>* Siswa bersama teman menyanyikan lagu pilihannya</p>	

<p>menyanyikan lagu pilihan dengan alat musik</p> <p>*.Guru meminta kelompok untuk mendemonstrasikan di depan kelas</p> <p>* guru mencatat hasil pementasan kelompok</p> <p>. * .Guru memberikan tugas pengayaan untuk siswa yang tuntas dan remedi untuk siswa yang belum tuntas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>* . Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan dan hasil pembelajaran</p> <p>*. Guru memberikan informasi untuk eksplorasi lebih lanjut</p> <p>* . Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif</p> <p>Kegiatan Kedua (60')</p> <p>* guru menyuruh siswa secara individu berlatih menyanyikan bait pertama lagu Ayam Den Lapeh</p> <p>*Guru menjelaskan hal-hal yang dinilai dalam latihan bernyanyi</p> <p>*Guru memberikan penilaian hasil latihan secara individu</p> <p>*Guru menyampaikan hasil Latihan</p> <p>*Guru menjelaskan kesalahan yang dilakukan dalam bernyanyi</p>	<p>*Siswa mendemonstrasikan lagu Pilihannya</p> <p>* Siswa memperoleh hasil penilaian guru</p> <p>* Guru mencatat nilai siswa dan memberikan kepada siswa</p> <p>*Siswa mencatat tugas yang diberikan guru</p> <p>. * Siswa mendengarkan mencatat informasi guru</p> <p>* Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru</p> <p>Kegiatan Kedua (60')</p> <p>* Siswa berlatih secara individu berlatih menyanyikan bait pertama lagu Apuse</p> <p>*Siswa mendengarkan penjelasan hal-hal yang dinilai dalam latihan bernyanyi</p> <p>*Siswa menerima penilaian hasil latihan secara individu</p> <p>*Siswa mendengarkan menyampaikan hasil latihan</p> <p>*Siswa mendengarkan menjelaskan kesalahan yang dilakukan dalam bernyanyi</p> <p>Pertemuan Ketiga: (60')</p>		
---	---	--	--

	<p>Pertemuan Ketiga: (60')</p> <ul style="list-style-type: none"> *Guru menyuruh siswa bergabung dengan kelompok untuk mendengarkan aransemen lagu Apuse *Guru menjelaskan cara bernyanyi kalau berkelompok *Guru memdemonstrasikan cara Menyajikan lagu Ayam Den Lapeh *Guru menyuruh siswa berlatih secara kelompok untuk dinilai. *Guru Guru Menilai latihan praktik menyanyikan siswa *Guru memberikan hasil praktik menyajiakn lagu nusantara <p>Pertemuan Keempat(60')</p> <ul style="list-style-type: none"> *Guru membagi siswa atas kelompok yang anggotanya sudah ditentukan. *Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk latihan bernyanyi. 15 menit *Guru menjelaskan aspek yang dinilai *Guru menyuruh kelompok untuk memdemonstrasikan lagu yang telah dipersiapkan *Guru memberikan penilaian terhadap demonstrasi praktik lagu Apuse *Guru menyampaikan kekurangan dan kekurangan kelompok dalam bernyanyi. 	<ul style="list-style-type: none"> *Siswa bergabung dengan kelompok untuk mendengarkan aransemen lagu Ayam Den Lapeh *Guru menjelaskan cara bernyanyi kalau berkelompok *Siswa memperhatikan guru memdemonstrasikan cara Menyajikan apuse Lapeh *Siswa berlatih secara kelompok untuk dinilai. *Siswa melakukan latihan praktik menyanyikan siswa *Siswa menerima hasil praktik menyajiakn lagu nusantara <p>Pertemuan Keempat(60')</p> <ul style="list-style-type: none"> *Siswa bergabung dengan kelompok yang anggotanya sudah ditentukan. *Siswa dengan kelompok latihan latihan bernyanyi. 15 menit *Siswa mendengarkan penjelasan aspek yang dinilai *Siswa bersama kelompok untuk memdemonstrasikan lagu yang telah dipersiapkan *Siswa menerima penilaian terhadap demonstrasi praktik lagu Apuse *Siswa mendengarkan kekurangan dan kekurangan kelompok dalam bernyanyi. 		
C	Penutup		40'	

<p>1. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru bersama siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran *. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan secara kom sisten *. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran *. Guru menyuruh siswa untuk berlatih di rumah *. Guru menyuruh siswa mengucapkan Hamdalah tanda rasa syukur pelajaran telah selesai <p>PENUTUP KEEMPAT</p> <ul style="list-style-type: none"> *Guru mengadakan penilaian menyajikan praktik menyajikan lagu Nusantara *. Guru menyuruh siswa mengucapkan Hamdalah tanda rasa syukur pelajaran telah selesai 	<ul style="list-style-type: none"> * Siswa mencatat atau membuat rangkuman pembelajaran * Siswa memperlihatkan catatan atau pekerjaannya untuk dinilai guru * Siswa menjawab pertanyaan guru * Siswa mencatat mendengarkan sambil mencatat informasi guru * SiSWA bersama siswa membaca Alhamdulillah *Siswa melakukan praktik menyanyini apuse Untuk penilaian * siswa bersama-sama mengucapkan Hamdalah tanda rasa syukur pelajaran telah selesai 		
--	--	--	--

Alat dan Sumber Belajar	Sumber Belajar
Poster Alat Musik Tradisional Kaset/ guru	1. Seni Budaya 2. Buku Terampil Bermusik hal:102-108. Wahyu Purnomo dan Fasih Subagio. Bse

Penilaian Kognitif : Penilaian setelah siswa mengikuti pembelajaran
Tulislah aransemen lagu “Apuse” secara sederhana

No	Aspek yang dinilai						nilai
1	Ketepatan menggunakan nada						
2	Ketepatan menggunakan tempo lagu						
3	Ketepatan menggunakan Ekspresi						
4	Ketepatan menggunakan Artikulasi						
5	Ketepatan menggunakan alat music						
							60-100

Penilaian Afektif : Penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran (observasi) kelas :

no	Nama siswa	Sikap yang dinilai			Ket nilai: 9-8-7-6
		keseriusan	keantusiasan	Kerja sama	nilai
1		A-B-C-D	A-B-C-D	A-B-C-D	A/9
2		A-B-C-D	A-B-C-D	A-B-C-D	B/8
3		A-B-C-D	A-B-C-D	A-B-C-D	C/7
4	Dst	A-B-C-D	A-B-C-D	A-B-C-D	D/6

Guru pembimbing
Seni Musik

Payakumbuh, April 2014
Mahasiswa peneliti

Fitri Rais, S.Pd.
Nip: 19650627198703 2005

Erik Dwinanda
Nim: 12403

Kepala SMP N 3 Payakumbuh

Mardiyus, M.Pd
NIP:19671016 199003 1 001

BAHAN AJAR

Sekolah : SMP N 3 Payakumbuh
Kelas/ Semester : VIII / 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 kali pertemuan)

Standar Kompetensi:

12. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar:

12.3 Menyajikan karya seni music tradisi nusantara secara perseorangan dan kelompok di kelas atau sekolah

Indikator:

1. menyajikan karya seni musik secara perorangan di kelas atau di sekolah
2. menyajikan karya seni musik secara berkelompok di kelas atau di sekolah

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. menyajikan karya seni musik secara perorangan di kelas atau di sekolah
2. menyajikan karya seni musik secara berkelompok di kelas atau di sekolah

II.. Materi Ajar:

Apuse

<http://not-angka-lagu.blogspot.com/>

| 0 . 5 1 | 3 . 2 . 3 . 2 | 1 . 5 1 |
A pu se ko kon da o ya ra

| 3 . 3 2 3 4 | 2 . 5 7 | 2 . 4 . 5 . 4 |
be soren dore ri wuf len so ba ni ne

| 3 . 2 . 3 . 2 | 1 . . . | 0 5 1 4 |
ma ba ki pa se a ra fa

| 3 . . . | 0 5 7 2 | 1 . . . |
bye as wa ra kwar

| 0 5 1 4 | 3 . . . | 0 5 7 2 | 1 ... |
A ra fa bye as wa ra kwar

Apuse

Lagu Daerah Papua

Moderato

Intro

vokal 1

vokal 2

Acoustic Guitar

5 1
a - pu -

1 3

6

vokal 1

vokal 2

A. Gtr.

3 2 3 . 2 1 5 1 3 3 2 3 4 2 5 1
se ko kon_ da - o ya - ra - be so-ren do-re - ri wuf len -

5 4 5 . 4 3 1 3 5 5 4 5 6 4 1 3

C C F G

2

10

vokal 1

so ba mi_ nc - ma ba-ki_ pa - se a - pu - se ko kon da

vokal 2

4 6 7 . 6 5 4 5 . 4 3 3 4 3 5 4 5 . 4

A. Gtr.

G Em C F

15

vokal 1

o ya - ra - be so-ren do-re - ri wuf len - so ba mi_ ne - ma ba-ki_ pa

vokal 2

3 4 3 5 5 4 5 6 4 2 3 4 6 7 . 6 5 4 5 . 4

A. Gtr.

C F G G Em

20

vokal 1

se a - ra - fa - bye a - swa-ra - kwar a - ra - fa -

vokal 2

3 7 3 6 5 6 2 4 3 7 3 6

A. Gtr.

C C C

26

vokal 1

3 5 7 2 1 1
bye a - swa - ra - - kwar

vokal 2

5 7 2 4 3 3

A. Gtr. C C C Coda

31

vokal 1

vokal 2 1

A. Gtr. 3 C

Penilaian:

1. Penilaian Kognitif : Penilaian setelah siswa mengikuti pembelajaran
Tulislah aransemen lagu “Ayam Den Lapeh” secara sederhana

No	Aspek yang dinilai						nilai
1	Ketepatan menggunakan nada						
2	Ketepatan menggunakan tempo lagu						
3	Ketepatan menggunakan Ekspresi						
4	Ketepatan menggunakan Artikulasi						
5	Ketepatan menggunakan alat musik						
							60-100

Penilaian Afektif : Penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran (observasi)
kelas :

no	Nama siswa	Sikap yang dinilai			Ket nilai: 9-8-7-6
		Keseriusan	keantusiasan	Kerja sama	Nilai
1		<i>A-B-C-D</i>	<i>A-B-C-D</i>	<i>A-B-C-D</i>	<i>A/9</i>
2		<i>A-B-C-D</i>	<i>A-B-C-D</i>	<i>A-B-C-D</i>	<i>B/8</i>
3		<i>A-B-C-D</i>	<i>A-B-C-D</i>	<i>A-B-C-D</i>	<i>C/7</i>
4	dst	<i>A-B-C-D</i>	<i>A-B-C-D</i>	<i>A-B-C-D</i>	<i>D/6</i>

Guru pembimbing
Seni Musik

Payakumbuh, 10 April 2014
Mahasiswa peneliti

Fitri Rais, S.Pd.
Nip: 19650627198703 2005

Erik Dwinanda
Nim: 12403

Kepala SMP N 3 Payakumbuh

Mardiyus, M.Pd
NIP:19671016 199003 1 001

JADWAL PENELITIAN

Judul : Penerapan Metode Demonstrasi dalam Praktik memainkan
Aransemen Lagu Nusantara di Kelas VIII.6 SMP N 3 Kota
Payakumbuh

Tempat : SMP N 3 Kota Payakumbuh

Peneliti : Erik Dwinanda

No	AKTIFITAS	April 2014					Mei 2014			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4
	SIKLUS I									
I	Persiapan	X								
	Mempersiapkan jadwal	X								
	Mempelajari kurikulum	X								
II	Perencanaan penelitian siklus I dan 2									
	A. Perencanaan	X								
	Mempersiapkan RPP	X								
	Mempersiapkan materi	X								
	Mempersiapkan media	X								
	Mempersiapkan fasilitas	X								

III	A. Tindakan dan Pengamatan Pertemuan Pertama		X						
	B. Refleksi		X						
	A Tindakan dan Pengamatan Pertemuan Kedua			X					
	B. Refleksi			X					
	SIKLUS II								
	A Tindakan dan Pengamatan Pertemuan Pertama				X				
	B. Refleksi				X				
	A Tindakan dan Pengamatan Pertemuan Kedua					X			
	B. Refleksi						X		
	Penyusunan Laporan							X	X
	Laporan hasil Penelitian								X

Mulai penelitian tanggal 08 s.d 8 Mei 2014